

## **PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2014 – 2024**

Aura Galuh Nanda Redi<sup>1</sup>

Email : [auragaluhnr58@gmail.com](mailto:auragaluhnr58@gmail.com)<sup>1</sup>

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>1</sup>

Rizka Wahyuni Amelia<sup>2</sup>

Email : [dosen02465@unpam.ac.id](mailto:dosen02465@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) baik secara parsial maupun simultan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung *Total Asset Turnover* sebesar 4,100 lebih besar dari nilai t tabel 2,306 ( $4,100 > 2,306$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan nilai t hitung *Debt To Equity Ratio* sebesar -5,884 lebih besar dari nilai t tabel -2,306 ( $-5,884 > -2,306$ ) dan hasil signifikan *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014 – 2024 yang dibuktikan dengan F hitung sebesar 43,257 lebih kecil dari F tabel 4,45 ( $43,257 < 4,45$ ) dan nilai signifikan sebesar ( $0,000 < 0,05$ ).

**Kata Kunci:** *Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Assets*

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of Total Asset Turnover (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA), both partially and simultaneously, at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. The research method used is a quantitative approach. The population in this study consists of all financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. The data analysis techniques used are Descriptive Analysis, Classical Assumption Test, Coefficient of Determination Test, Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis Testing. The results of this study show that the t-count value for Total Asset Turnover is 4,100, which is greater than the t-table value of 2,306 ( $4,100 > 2,306$ ) with a significance value of 0,003, which is less than 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ). It can thus be concluded that Total Asset Turnover has a significant effect on Return on Assets. Meanwhile, the t-count value for the Debt to Equity Ratio is -5,884, which is greater than the t-table value of -2,306 ( $-5,884 > -2,306$ ), with a significance value of 0,000, which is less than 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Therefore, it can be concluded that the Debt to Equity Ratio also has a significant effect on Return on Assets. Furthermore, Total Asset Turnover and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Assets at PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk during the 2014–2024 period, as evidenced by an F-count of 43,257, which is greater than the F-table value of 4,45 ( $43,257 > 4,45$ ), and a significance value of 0,000, which is less than 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).*

**Keywords:** *Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Assets*

### **1. PENDAHULUAN**

Secara global persaingan antar perusahaan semakin meningkat, sehingga kemampuan perusahaan harus memadai dalam menghadapi persaingan dalam kompetitor kelas dunia yang sejenis agar perusahaan dapat mencapai laba semaksimal mungkin. Maka untuk menghadapi persaingan tersebut, perusahaan harus memiliki strategi

yang baik terutama dalam efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber dana yang ada di perusahaan.

Kegiatan operasional perusahaan memerlukan biaya yang cukup besar untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, kekurangan pendanaan akan mengancam progres perusahaan sehingga sangat penting untuk setiap perusahaan untuk memperhatikan penggunaan biaya operasional untuk membantu tercapainya tujuan

perusahaan.

Perekonomian di Negara Indonesia terus bertumbuh seiring berjalannya waktu terhadap perubahan zaman. Setiap perusahaan perlu memiliki pengembangan strategi karena setiap perusahaan akan saling berkompetisi dengan sengit agar dapat mengikuti perkembangan serta pertumbuhan perekonomian. Maka, para perusahaan perlu memperhatikan pentingnya memiliki keunggulan kompetitif, serta memaksimalkan keuntungan yang didapat agar menjaga perusahaan akan bertahan dalam menghadapi dinamika bisnis di masa yang akan datang. Persaingan ini akan menyebabkan perusahaan harus terus menerus meningkatkan dan menjaga kinerja serta pertumbuhan perusahaan yang baik.

Dengan semakin banyaknya jumlah kompetitor di dunia bisnis maka menjadikan setiap perusahaan harus menghasilkan laba yang optimal dan setiap perusahaan juga harus senantiasa memproduksi serta berhasil menjalankan tiap kegiatan perusahaan. Untuk mencapai laba yang optimal, memproduksi serta berhasil menjalankan tiap kegiatan perusahaan maka perusahaan harus selalu menjaga kinerjanya dan memiliki strategi yang tepat agar perusahaan dapat mencapai target yang diinginkan. Semakin baik strategi dan kinerja perusahaan maka semakin baik juga kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, Kinerja perusahaan mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan di masa depan. Perusahaan juga perlu mengevaluasi dan mengetahui kondisi keuangan terkait tentang neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya.

Analisis terhadap data keuangan perusahaan adalah kegiatan penting yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai potensi serta tantangan yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan bisnis. Informasi data keuangan ini sangat berguna bagi manajemen dalam mengenali kelemahan maupun peluang, serta menjadi dasar dalam menyusun rencana strategis guna mencapai target perusahaan yang lebih efektif dan efisien. Salah satu tolak ukur dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan yaitu return (tingkat pengembalian) yang dihasilkan.

Return ini dapat mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, seperti modal, tenaga kerja, jaringan distribusi hingga aktivitas operasional perusahaan lainnya. Return yang baik menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara lebih dalam, perusahaan biasanya menggunakan beberapa indikator keuangan. Salah satunya adalah profitabilitas yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset atau penjualan yang dimiliki. Return On Asset (ROA) memberikan gambaran seberapa efektif aset dikelola untuk mendatangkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian yang bersifat Kuantitatif Asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Asosiatif karena penelitian ini menggunakan hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Menurut Sujarweni (2015:16) Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

### Tempat Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan dengan bidang Produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan dengan data periode tahun 2014-2024 pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18 Surabaya 60923. Yang dapat diakses melalui alamat situs web <https://www.idx.co.id/>

### Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2024					Tahun 2025						
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Seminar Proposal												
2	Persetujuan Proposal												
3	Konfirmasi Bimbingan												
4	Bimbingan Skripsi												
5	Persetujuan Skripsi												
6	Sidang Skripsi												

### Populasi

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 sampai 2024. Populasi dalam penelitian ini meliputi sebuah laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

### Sampel

Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah hasil laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada periode tahun 2014 sampai tahun 2024.

### Teknik Pengumpulan Data

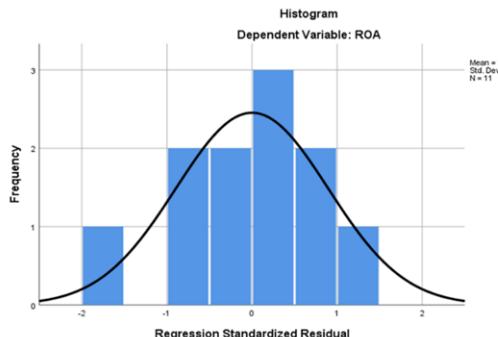
Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut Penelitian Riset Internet, Penelitian Kepustakaan, Penelitian Dokumentasi, Penelitian Riset Jurnal

### Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Teknik kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan angka dan data statistik untuk menganalisis fenomena dan membuat generalisasi. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

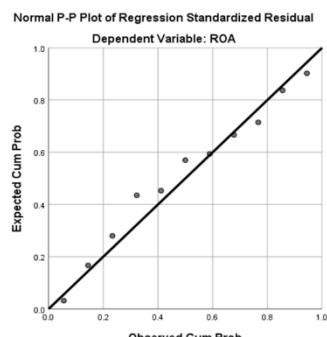
#### Analisis Grafik Histogram



**Gambar 4.3 Uji Normalitas melalui Histogram**  
 Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26

Hasil dari gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena kurva berbentuk lonceng atau memiliki garis yang cenderung imbang dan kurva yang mendekati pola distribusi.

#### Uji Statistik



**Gambar 4.4 Uji Normalitas Probability-Plot**  
 Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal, dimana pada Grafik P-Plot terlihat bahwa titik-titik yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal, artinya terdapat hubungan linear antara variabel independen X1 TATO, X2 DER dan variabel

dependen Y ROA terlihat dari sebaran data mengikuti garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,53076605
Most Differences	Extreme Absolute	0,155
	Positive	0,081
	Negative	-0,155
Test Statistic		0,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel 4.5 besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar .200 atau 0.200 syarat lulus uji normalitas adalah nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05. Sehingga  $0.200 > 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar secara normal dan lulus dalam uji normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas**

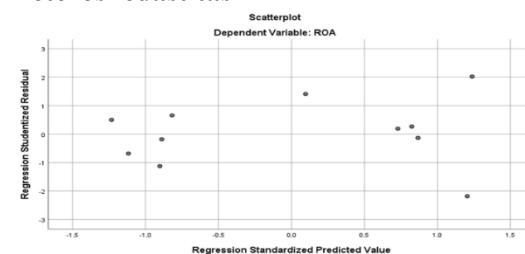
Model	Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF
I (Constant)	0,382	9,043		0,042	0,967		
TATO	0,150	0,037	0,464	4,100	0,003	0,827	1,210
DER	-0,198	0,034	-0,666	-5,884	0,000	0,827	1,210

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada TATO dan DER adalah 0,827 atau lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* pada TATO dan DER adalah 1,210 atau kurang dari 10. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bebas tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

#### Uji Heteroskedastitas



Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*

**Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastitas (Scatterplot)**

Pada gambar *scatterplot* di atas dapat menunjukkan bahwa hampir setiap titik tersebar secara tidak menentu, tidak memiliki pola yang bisa dilihat dan tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil model regresi ini tidak ada atau tidak terjadinya heteroskedastitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.957 <sup>a</sup>	0,915	0,894	2,039

a. Predictors: (Constant), DER, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji Durbin Watson pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil autokorelasi pada nilai Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai sebesar 2.039 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan Durbin watson tidak ada autokorelasi.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	0.382	9.043		0.967
TATO	0.150	0.037	4.100	0.003
DER	-0.198	0.034	-5.884	0.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,382 - 0,150 X_1 + -0,198 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar 0,382 menunjukkan bahwa jika *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai nol atau tidak ada, maka *Return On Assets* akan bernilai 0,382.
- Total Asset Turnover* memiliki koefisien regresi sebesar 0,150 mempunyai nilai yang positif. Hal

ini menunjukkan bahwa apabila pada variabel *Total Asset Turnover* (*X*1) naik sebesar 1%, maka *Return On Assets* akan naik 1 kali koefisien sebesar 0,150 dengan asumsi variabel independen dalam kondisi konstan.

3. *Debt To Equity Ratio* memiliki koefisien regresi sebesar -0,198 mempunyai nilai yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* turun sebesar 1%, maka *Return On Assets* akan turun 1 kali, yang berarti ada hubungan negatif antara *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets*.

**Uji Koefisien Korelasi**

**Tabel 4.9 Koefisien Korelasi**

		Correlations		
		TATO	DER	ROA
TAT O	Pearson Correlatio n	1		
	Sig. (1-tailed)		0.101	0.005
	N	11	11	11
DER	Pearson Correlatio n	-0.416	1	
	Sig. (1-tailed)			0.000
	N	11	11	11
ROA	Pearson Correlatio n	.741**	-.859**	1
	Sig. (1-tailed)			
	N	11	11	11

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil uji koefisien korelasi berdasarkan nilai r hitung sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien *Total Asset Turnover* sebesar 0,741 berdasarkan pada hasil nilainya menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan positif antara *Total Asset Turnover* dan *Return On Assets*.
2. Nilai Koefisien Korelasi *Debt To Equity Ratio* sebesar -0,859 berdasarkan pada hasil nilainya menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan korelasi antara *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Assets*. Meskipun lemah antara variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets*, dengan skor korelasi -0,859.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.10 Koefisien Determinasi**

		Model Summary <sup>b</sup>		
Model	R	R Square	Adjusted Square	Durbin-Watson

1	.957 <sup>a</sup>	0,915	0,894	2,039
---	-------------------	-------	-------	-------

a. Predictors: (Constant), DER, TATO  
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai *adjusted R Square* sebesar 0,894 atau sama dengan 89,4%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* mempengaruhi variabel *Return On Assets* sebesar 89,4%. Sedangkan sisanya 10,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.11 Uji t (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	0,382	9,043		0,042 0,967
TATO	0,150	0,037	0,464	4,100 0,003
DER	-0,198	0,034	-0,666	-5,884 0,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka dapat dijelaskan hasil dari uji hipotesis parsial (uji t) sebagai berikut:

$$T_{tabel} = t(a/2) : n-k-1$$

$$T_{tabel} = 0,025 - 8$$

$$T_{tabel} = 2,306$$

Sehingga dapat diperoleh nilai  $T_{tabel}$  yaitu sebesar 2,306 dengan nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan gambar 4.11 dengan hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*

Nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,100 sedangkan  $T_{tabel}$  yaitu sebesar 2,306 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai sig sebesar  $0,003 < 0,05$  dimana yang artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*.

#### 2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Nilai  $T_{hitung}$  sebesar -5,884 sedangkan  $T_{tabel}$  sebesar 2,306 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dimana yang artinya bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

### Uji Bersama – sama (Uji F)

**Tabel 4.11 Uji F (Simultan)**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	692,632	2	346,316	43,257	.000 <sup>b</sup>
Residual	64,048	8	8,006		
Total	756,680	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO

Sumber: Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka dapat diperoleh hasil dari uji hipotesis simultan (uji f) adalah sebagai berikut:

$$df1 = k \text{ (jumlah variabel bebas)} = 2$$

$$df2 = n - k - 1 (11 - 2 - 1 = 8)$$

Berdasarkan tabel uji simultan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 43,257 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 4,46  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya, secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

### Pembahasan Penelitian

#### Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*

Hipotesis pertama yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Pengujian ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel independen bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial di atas dapat diketahui  $T_{hitung}$  sebesar 4,306 dari variabel *Total Asset Turnover* lebih besar dari nilai  $T_{tabel}$  2,306 dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 ( $T_{hitung} 4,100 > T_{tabel} 2,364$  dan  $sig 0,003 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* terdapat pengaruh terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ramli & Yusnaini (2022) dengan judul “Pengaruh *Sales Growth, Debt To Equity Ratio, Total Assets* terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Hasil dari uji menunjukkan bahwa  $T_{hitung}$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan  $T_{hitung}$  5,083 maka ( $T_{hitung} 5,083$  lebih besar dari  $T_{tabel} 2,014$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima  $H_0$

ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

#### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets***

Hipotesis kedua yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Pengujian ini dengan melihat hasil penelitian dari pengujian variabel Independen bahwa *Debt To Equity Ratio*.

Berdasarkan hasil uji  $T_{hitung}$  dari variabel *Debt To Equity Ratio* -5,884 sedangkan  $T_{tabel}$  sebesar 2,306 dan nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$  maka secara parsial *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap *Return On Assets*.

Bertambah tinggi *Debt To Equity Ratio* perusahaan maka bertambah kecil keuntungan bersih *Return On Assets* yang akan diterima. *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif serta signifikan terhadap *Return On Assets* sebab *Debt To Equity Ratio* yang tinggi bisa memunculkan beban keuangan untuk perusahaan guna melunasi hutang – hutang serta menurunkan profit perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aurick Chandra (2020) dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil uji *F* *anova* diatas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,257 lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,45 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adezia Zefanya Michela (2024) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Total Assets*

*Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta perhitungan dari data yang ada, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial variabel *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,100 dan  $T_{tabel}$  2,306 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
- b. Hasil penelitian secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -5,884 dan  $T_{tabel}$  -2,306 sehingga  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
- c. Hasil penelitian secara simultan variabel *Total Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,257 lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,45 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , nilai  $sig = 0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna periode 2014-2024.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- [2] Arifin, Z. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Astono. (2021). *Metodologi Penelitian Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Buku Ajar Perkuliahan*. Cahya Ghani Recovery.
- [4] Duli, N. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- [5] Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Firmansyah. (2018). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

- [8] Ghozali, I. (2013). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
  - [9] Ghozali, I. (2016). *Applikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*
  - [10] Ghozali, I. (2017). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang:Universitas Diponegoro.
  - [11] Ghozali, I. (2018). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
  - [12] Harahap, S.S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi ke-12). Jakarta: Rajawali Pers.
  - [13] Hartono, J. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
  - [14] Harry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
  - [15] Hermawan, I. (2019) *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed methode*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
  - [16] Harry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan rasio keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
  - [17] Harry. (2021). *Akuntansi dan Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
  - [18] Kasimir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
  - [19] Sunjoyo, dkk. (2013). *Applikasi SPSS Untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta.
  - [20] Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
  - [21] Wilson, K. D. (2020). *Fundamentals OF Financial Management*. New York: McGraw-Hill Education.
  - [22] Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi& Ekonomi Syariah*, 4(2), 1332–1328
  - [23] Anismadiyah, V., & Musawwamah, T.I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Gajah Tunggal Tbk periode 2010–2019. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(2), 83–93.
  - [24] Branido, R., Valianti, R. M., & Rismansyah. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(2), 152–166.
  - [25] Cahya, A. C., & Munadjat, B. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2014–2023, Cakrawala: *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 2304–2314.
-